

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, di mana dengan bekerja mampu untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari (Raida, 2020). Setiap orang juga tidak hanya memikirkan kesejahteraan saat ini saja, namun juga memikirkan kesejahteraannya di masa tua (Suryanto, 2018). Pensiunan adalah keinginan setiap orang untuk mendapatkan profit ataupun keuntungan pada saat berakhirnya masa bekerja (Sari & Nasution, 2022). Dana Pensiun menurut UU No. 11 tahun 1992 merupakan badan hukum yang mengelola manfaat pensiun. Berdasarkan definisi tersebut dana pensiun merupakan suatu lembaga yang mengelola program pensiun untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan yang telah purna tugas. Dengan dana pensiun setidaknya pendapatan dan kesejahteraan di hari tua lebih terjamin (Jamal & Qolbi, 2023). Definsi pensiun secara umum yaitu dimana seseorang telah mencapai batas usia tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah yang diharuskan untuk purna tugas atau telah berhenti dalam bekerja (Adiputra, 2022).

Pengelolaan Dana Pensiun di Indonesia termasuk salah satu bagian dari IKNB (industri keuangan non bank) atau lembaga non bank (Vitriyah & Zainuri, 2020). Keberadaan IKNB ini memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan kehidupan setiap orang di hari tuanya kelak. Biaya manfaat pensiun

biasanya dikenal dengan biaya jasa yang merupakan nilai sekarang dari manfaat pensiun di masa depan (Giesecke & Rauh, 2023). Menurut (Muhammad, 2020) penyelenggaraan dana pensiun diatur dalam dengan UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun. Dana Pensiun merupakan badan hukum yang mengelola manfaat pensiun, yaitu pembayaran secara berkala. Dari pengertian tersebut, bahwa dana pensiun merupakan suatu sistem pendanaan membentuk akumulasi dana yang dibutuhkan guna memelihara kesinambungan penghasilan, karyawan dalam bekerja (Rifanto, 2017). Jumlah angkatan kerja terbagi dalam kategori pekerja tetap, karyawan, maupun wiraswasta (Ash-Shiddiqy, 2023). Dengan adanya dana pensiun, setidaknya dapat mengurangi banyak resiko yang mungkin akan datang pada hari tua (Nuhung et al., 2020). Misalnya resiko akan hilangnya pekerjaan, resiko kecelakaan dalam pekerjaan, bahkan resiko kematian. Resiko-resiko tersebut memberikan dampak finansial bagi para karyawan perusahaan sehingga kesejahteraan yang bersangkutan akan terganggu dan mungkin menimbulkan kesulitan keberlangsungan hidupnya.

Manfaat pensiun bagi para karyawan bukan hanya memberikan kepastian penghasilan di masa depan, tetapi mampu memberikan motivasi untuk lebih giat dalam bekerja (Norman & Pahlawati, 2021). Dengan diberikannya manfaat pensiun para karyawan, akan merasa aman, guna untuk usia yang sudah tidak produktif (Putri Cahyono & Yazid, 2022). Sedangkan bagi masyarakat yang masih produktif akan memberikan motivasi bahwa jasa-jasanya telah dihargai oleh perusahaan. Dengan dana pensiun akan sangat berguna bagi para pekerja di suatu perusahaan untuk dapat mempersiapkan masa tua atau setelah purna tugas (Astuti, 2020).

Semakin berkembangnya sektor ekonomi syariah menyebabkan banyak lembaga keuangan di Indonesia mengkaji produk syariah, salah satunya Dana Pensiun Syariah karena tidak semua perusahaan khususnya bukan perusahaan negeri milik pemerintah berminat untuk ikut serta menjadi anggota dana pensiun.

Industri keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dari jumlah aset keuangan syariah per April 2019 mencapai 1.341,1 triliun (Suriani, 2021). Indonesia yang merupakan negara mayoritas penduduknya beragama Islam, menyebabkan banyak berkembang aktivitas muamalah yaitu berkegiatan ekonomi syar'i (Mustafidah & Fauzi, 2023). Muamalah itu sendiri dalam hal keuangan, telah berkembang konsep keuangan Islam yang biasanya dikenal dengan keuangan syariah (Septyawati, 2018). Agama Islam memuliakan umatnya yang bekerja berlandaskan pekerjaan yang halal (Musanna, 2023). Dalam Islam juga tidak melarang setiap kegiatan yang mampu menghasilkan kemaslahatan bagi setiap orang (Iqbal, 2020).

Dana Pensiun terbagi menjadi dua antara adanya Dana Pensiun Syariah dan Dana Pensiun Konvensional. Terkait dengan Dana Pensiun Konvensional salah satunya yaitu Dana Pensiun Konvensional dalam BP Jamsostek merupakan suatu badan yang dikelola oleh pemerintahan sebagai jaminan sosial (Indah, 2023). Jaminan sosial ketenagakerjaan adalah suatu program pemerintah publik yang dapat memberikan perlindungan kepada para pekerja atau buruh dalam negeri terhadap resiko sosial (Rindiani & Atika Tambusai, 2022). Dalam hal ini adanya tunjangan pensiun merupakan bentuk dari pemeliharaan para pekerja atau buruh yang bekerja pada pemerintahan.

Pada PT. Pan Brothers tbk di Boyolali terjadi penurunan order sehingga terjadi pengurangan karyawan pada perusahaan tersebut, yang menyebabkan adanya pengaruh faktor-faktor terhadap minat menggunakan dana pensiun.

Minat untuk ikut serta dalam berkegiatan ekonomi, mengacu pada beberapa faktor. Minat itu sendiri yang artinya suatu perasaan ketertarikan pada suatu hal. Persepsi lain mengartikan bahwa minat merupakan suatu aspek efektif yang berperan bagi kehidupan. Sehubungan dengan minat, dalam Al-Qur'an telah dijelaskan melalui Q.S. Ar-Rad (13):11 yaitu :

قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*.

Menurut (Suriani, 2021) ayat di atas menerangkan bahwa minat merupakan suatu proses instrinsik yang mengikat pada pilihan seseorang. Sebagian ulama yang dikutip oleh Ath-Thabari, menjelaskan bahwa setiap orang dalam kebaikan dan kenikmatan. Allah tidak mengubah suatu kenikmatan, kecuali mereka sendiri yang mengubah suatu kenikmatan menjadi keburukan sebab perilakunya sendiri yang zalim terhadap saudaranya. Allah memberikan kesempatan untuk berupaya dan berusaha dalam hidup di bumi. Jika seseorang memiliki minat yang kuat maka akan tercapai segala yang diusahakan.

Dengan didasari minat dalam diri, banyak faktor yang berpengaruh salah satunya adalah faktor religiusitas. Kesesuaian kegiatan dengan prinsip syariah merupakan faktor religiusitas seseorang yang berhubungan langsung ketentuan dari Allah sebagai bentuk ketaatan seorang muslim akan ajaran Islam (Rahman, 2019).

Dalam bermuamalah untuk berkegiatan ekonomi secara syar'i, mengacu pada tingkat kereligiousitas seseorang yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh untuk ikut serta bergabung menjadi anggota dana pensiun syariah. Faktor religiusitas ini memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia dengan sang pencipta-Nya untuk mampu berkegiatan ekonomi secara syar'i sesuai dengan syariatnya yang terhindar dari unsur maisir, gharar, dan riba (Hanifah, 2021).

Suatu rencana dapat terlaksana dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mungkin dapat mempengaruhi. Faktor yang berpengaruh lainnya seperti pengetahuan akuntansi syariah, promosi, serta investasi dari instansi tersebut. Dengan adanya pengetahuan tentang akuntansi syariah juga termasuk salah satu acuan untuk ikut serta dalam dana pensiun yang berlandaskan syariah agama Islam (Suriani, 2021). Semakin paham seseorang tentang pengetahuan bertransaksi syariah maka akan semakin tinggi kemungkinan untuk bergabung dalam suatu Lembaga Keuangan Syariah.

Faktor selanjutnya adalah faktor promosi juga dapat mempengaruhi minat menggunakan produk dana pensiun. Dalam mensosialisasikan produk dari dana pensiun, dana pensiun dapat melakukan promosi secara langsung. Adanya faktor promosi untuk menarik minat merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk menarik masyarakat agar ikut serta menggunakan setiap jasa maupun produk yang ditawarkan (Rifanto, 2017). Promosi dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang baik dan menarik (Rahman, 2019). Dengan cara seperti itu maka dapat dengan mudah menarik perhatian masyarakat dan memberikan dorongan agar segera menggunakan jasa maupun membeli produk yang ditawarkan.

Adanya faktor investasi untuk mengelola keuangan anggota yang telah bergabung dalam dana pensiun untuk mendapatkan manfaat pasti pada masa yang akan datang. Di masyarakat banyak berkembang produk dari dana pensiun yang telah dimanfaatkan oleh para karyawan (Nurvitasari & Rita, 2021). Produk dana pensiun salah satunya adalah pengelolaan investasi, investasi merupakan cara untuk menunjang dana pensiun untuk mewujudkan tujuan berdirinya yaitu dibayarkan manfaat pensiun pasti yang dijanjikan (Rosananda & Hadi, 2018). Investasi dana pensiun menjadi suatu program perencanaan untuk menjamin kelangsungan hidup pada masa tua. Hal tersebut guna untuk memberikan rasa aman karena kesejahteraan telah terjamin. Kegiatan pengembangan dana melalui investasi di dana pensiun memiliki arti penting bagi penerapan fungsi dan peranannya sebagai penunjang untuk pembangunan ekonomi.

Dalam rangka fokus penelitian, peneliti menggunakan materi penelitian terdahulu untuk mendukung materi yang akan dibahas. Berdasarkan penelitian (Rahman, 2019), (Astuti, 2020) dan (Hanifah, 2021) mendukung bahwa faktor religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan (Suriani, 2021) menyatakan bahwa faktor religius tidak berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap minat, maka dari penelitian tersebut terjadi *Research Gap* atau kesenjangan yang terjadi akibat adanya perbedaan hasil penelitian. Berdasarkan penelitian (Suriani, 2021), (Astuti, 2020), dan (Aviecenna, 2023) menyatakan bahwa faktor pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Untuk faktor promosi berdasarkan penelitian (Rifanto, 2017) dan (Rahman, 2019) menyatakan bahwa faktor promosi tidak positif dan signifikan terhadap minat, namun berdasarkan penelitian dari (Kasmiyati K, 2019) yang menyatakan bahwa faktor promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, maka dalam hal itu juga terjadi *Research Gap* atau kesenjangan yang terjadi akibat adanya perbedaan hasil penelitian. Serta untuk faktor investasi berdasarkan penelitian (Rusda, 2020), (Linda Puspita Yani et al., 2020), dan (Nurvitasari & Rita, 2021) menyatakan bahwa faktor investasi berpengaruh positif terhadap minat.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa pengaruh minat anggota untuk menggunakan produk dana pensiun yang tidak konsisten karena pada dasarnya masyarakat dengan adanya dana pensiun masih kurang terlihat dan kurang mengerti manfaatnya. Dana pensiun juga hanya terdapat pada perusahaan-perusahaan besar saja. Dengan penelitian menggunakan studi kasus menggabungkan antara Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah dan Dana Pensiun BP Jamsostek. Dari hal tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan penelitian berjudul **“Analisis Komparasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anggota Menggunakan Dana Pensiun.”**

B. Batasan Masalah

Dari persoalan yang dideskripsikan mengenai minat anggota menggunakan Dana Pensiun, maka penulis membatasi masalah untuk dapat meneliti minat anggota menggunakan Dana Pensiun baik syariah maupun konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dari proposal tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Apakah Faktor Religiusitas berpengaruh terhadap minat anggota menggunakan Dana Pensiun Syariah dan konvensional?
2. Apakah Faktor Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap minat anggota menggunakan Dana Pensiun Syariah dan konvensional?
3. Apakah Faktor Promosi berpengaruh terhadap minat anggota menggunakan Dana Pensiun Syariah dan konvensional?
4. Apakah Faktor Investasi berpengaruh terhadap minat anggota menggunakan Dana Pensiun Syariah dan konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dibuatnya proposal tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk meneliti pengaruh Faktor Religiusitas terhadap minat anggota menggunakan Dana Pensiun Syariah dan konvensional.
2. Untuk meneliti pengaruh Faktor Pengetahuan Akuntansi syariah terhadap minat anggota menggunakan Dana Pensiun Syariah dan konvensional.
3. Untuk meneliti pengaruh Faktor Promosi terhadap minat anggota menggunakan Dana Pensiun Syariah dan konvensional.
4. Untuk meneliti pengaruh Faktor Investasi terhadap minat anggota menggunakan Dana Pensiun Syariah dan konvensional.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah mampu memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan memberikan manfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat pemikiran dalam mendukung pengembangan konsep dan teori yang sudah ada, serta memperluas pengetahuan tentang adanya Dana Pensiun Syariah dan Konvensional.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memenuhi pengetahuan tentang adanya Dana Pensiun, dan sebagai acuan Dana Pensiun baik syariah maupun konvensional untuk mengembangkan cara untuk AUM (*assets under management*) dari instansi tersebut. Penelitian ini juga akan menjadi sumber pengetahuan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya antara Dana Pensiun Syariah dan Konvensional.